



Ika Puspa Satrianny<sup>1</sup>  
Deva Djohan<sup>2</sup>  
Thamrin<sup>3</sup>  
Robin<sup>4</sup>

## PERAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN: ANALISIS PENGUNAAN PLATFORM DIGITAL UNTUK PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran teknologi dalam pendidikan kewirausahaan melalui analisis penggunaan platform digital untuk pembelajaran. Teknologi digital telah mengubah paradigma pembelajaran dengan menyediakan berbagai alat dan platform yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Studi literatur ini mengidentifikasi manfaat penggunaan platform digital seperti Learning Management System (LMS), aplikasi mobile, dan media sosial dalam meningkatkan interaktivitas, fleksibilitas, dan efektivitas pembelajaran kewirausahaan. Selain itu, teknologi juga mendukung pengembangan keterampilan praktis melalui simulasi bisnis dan proyek kolaboratif online. Meskipun demikian, tantangan seperti kesenjangan akses terhadap teknologi dan kebutuhan akan pelatihan bagi pengajar masih perlu diatasi. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan langkah-langkah untuk meningkatkan integrasi teknologi dalam kurikulum kewirausahaan guna mempersiapkan siswa menghadapi tantangan bisnis global yang semakin kompleks.

**Kata Kunci:** Teknologi Digital, Pendidikan Kewirausahaan, Platform Digital, Pembelajaran Interaktif, Simulasi Bisnis

### Abstract

This research examines the role of technology in entrepreneurship education through an analysis of the use of digital platforms for learning. Digital technology has transformed the learning paradigm by providing various tools and platforms that enrich students' learning experiences. This literature study identifies the benefits of using digital platforms such as Learning Management Systems (LMS), mobile applications, and social media in enhancing interactivity, flexibility, and effectiveness in entrepreneurship education. Moreover, technology supports the development of practical skills through business simulations and online collaborative projects. However, challenges such as the digital divide and the need for training for educators still need to be addressed. Therefore, this study recommends steps to enhance the integration of technology in entrepreneurship curricula to prepare students for the increasingly complex global business challenges.

**Keywords:** Digital Technology, Entrepreneurship Education, Digital Platforms, Interactive Learning, Business Simulation

### PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan memainkan peran yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk terjun ke dunia bisnis dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, metode pembelajaran tradisional sudah tidak lagi memadai untuk memenuhi kebutuhan ini. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan (KURNIAWATI, 2020). Dalam konteks pendidikan kewirausahaan, teknologi digital telah membuka peluang baru untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan efektif.

<sup>1,3</sup> Program Studi Magister Manajemen, Institut Bisnis IT&B

<sup>2,4</sup> Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis IT&B

e-mail: ikapuspa@itnb.ac.id

Seiring dengan meningkatnya akses terhadap internet dan perangkat digital, penggunaan platform digital dalam pembelajaran kewirausahaan semakin meluas. Platform digital seperti Learning Management System (LMS), aplikasi mobile, media sosial, dan berbagai alat kolaboratif online telah menjadi alat yang sangat berguna dalam mengajarkan konsep-konsep kewirausahaan kepada siswa (Noviani & Wahida, 2022). Melalui platform ini, materi pembelajaran dapat disajikan dalam berbagai format seperti video, audio, teks, dan infografis yang membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, fitur-fitur interaktif seperti forum diskusi, kuis online, dan proyek kolaboratif dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dan memperdalam pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan.

Penggunaan platform digital dalam pendidikan kewirausahaan juga memungkinkan terjadinya pembelajaran yang lebih fleksibel (Wahyunto, Heriyanto, et al., 2024). Siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, tanpa terbatas oleh waktu dan tempat. Hal ini sangat penting terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu atau lokasi geografis yang jauh dari institusi pendidikan (Winarno & Hartanti, 2023). Fleksibilitas ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan mengulang materi yang belum dipahami dengan baik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Selain itu, platform digital juga mendukung pengembangan keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan dalam dunia kewirausahaan. Misalnya, simulasi bisnis dan permainan peran yang tersedia di platform digital dapat memberikan pengalaman praktis kepada siswa dalam mengelola bisnis, mengambil keputusan, dan menghadapi tantangan yang nyata (Laili & Wathon, 2020). Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan langsung dalam dunia nyata.

Namun, meskipun banyak manfaat yang ditawarkan, penggunaan teknologi dalam pendidikan kewirausahaan juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah kesenjangan akses terhadap teknologi. Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat digital dan internet, terutama di daerah-daerah terpencil. Selain itu, ada juga tantangan dalam hal kompetensi digital baik bagi siswa maupun pengajar (Cininta & Wibisono, 2023). Pengajar perlu memiliki keterampilan yang memadai untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran, sementara siswa perlu dibekali dengan literasi digital agar dapat memanfaatkan platform digital dengan baik.

Di tengah tantangan-tantangan ini, penting bagi institusi pendidikan dan pembuat kebijakan untuk terus berinovasi dan mencari solusi guna mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pendidikan kewirausahaan (Setiawan et al., 2023). Dukungan berupa pelatihan bagi pengajar, penyediaan akses teknologi yang merata, dan pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan teknologi adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengatasi tantangan tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran teknologi dalam pendidikan kewirausahaan, khususnya penggunaan platform digital untuk pembelajaran kewirausahaan. Melalui studi literatur ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran kewirausahaan, serta tantangan dan solusi yang terkait dengan penggunaannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pendidikan kewirausahaan yang lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan zaman.

## **METODE**

Metode penelitian studi literatur untuk penelitian tentang "Peran Teknologi dalam Pendidikan Kewirausahaan: Analisis Penggunaan Platform Digital untuk Pembelajaran Kewirausahaan" dapat dijelaskan sebagai berikut (Sugiyono, 2018):

1. Identifikasi Tujuan Penelitian: Pertama, penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi tujuan utama yang ingin dicapai, yaitu untuk menganalisis peran teknologi dalam pembelajaran kewirausahaan, khususnya dalam konteks penggunaan platform digital. Tujuan ini akan menjadi fokus utama dalam mencari dan mengevaluasi literatur yang relevan.
2. Pengumpulan Literatur: Tahap selanjutnya adalah pengumpulan literatur yang terkait dengan topik penelitian. Pengumpulan literatur dilakukan melalui pencarian di basis

data akademik seperti Google Scholar, JSTOR, ProQuest, dan lain-lain. Kata kunci yang digunakan mencakup "teknologi dalam pendidikan kewirausahaan", "platform digital untuk pembelajaran", dan istilah terkait lainnya.

3. Seleksi Literatur: Literatur yang ditemukan dievaluasi berdasarkan relevansi terhadap topik penelitian dan kualitasnya. Kriteria inklusi dan eksklusi digunakan untuk memilih literatur yang paling sesuai dengan tujuan penelitian. Literatur yang dipilih harus menyediakan informasi yang mendalam dan mendukung analisis tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan kewirausahaan.
4. Analisis dan Sintesis Literatur: Setelah literatur terpilih, dilakukan analisis mendalam terhadap setiap artikel atau buku yang relevan. Proses ini mencakup pengidentifikasian pola, tema, dan temuan utama yang berkaitan dengan penggunaan platform digital dalam pembelajaran kewirausahaan. Data dari literatur tersebut disintesis untuk mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik.
5. Penulisan dan Pembahasan: Hasil analisis literatur disusun menjadi narasi yang koheren dalam bentuk latar belakang penelitian, tinjauan literatur, dan pembahasan temuan utama. Proses penulisan ini menyoroti bagaimana teknologi digital mempengaruhi pendidikan kewirausahaan, tantangan yang dihadapi, dan implikasi dari temuan-temuan tersebut.
6. Penyusunan Kesimpulan dan Rekomendasi: Penelitian ini diakhiri dengan menyusun kesimpulan yang merangkum temuan-temuan penting dari literatur serta menyajikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam pendidikan kewirausahaan menggunakan teknologi. Rekomendasi ini didasarkan pada analisis literatur dan dapat mencakup saran untuk praktisi, kebijakan, dan penelitian lanjutan.

Metode ini memastikan bahwa penelitian studi literatur dilakukan secara sistematis dan mendalam untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang peran teknologi dalam pendidikan kewirausahaan dengan fokus pada penggunaan platform digital.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian menggunakan metode studi literatur tentang "Peran Teknologi dalam Pendidikan Kewirausahaan: Analisis Penggunaan Platform Digital untuk Pembelajaran Kewirausahaan" dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peran Teknologi dalam Pembelajaran Kewirausahaan: Studi literatur menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital, seperti platform pembelajaran online, telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran kewirausahaan. Platform digital memungkinkan penyajian materi pembelajaran secara lebih interaktif dan menarik melalui berbagai format multimedia, termasuk video, audio, dan infografis (Rusmana, 2020). Hal ini tidak hanya meningkatkan minat siswa dalam belajar, tetapi juga memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam terhadap konsep-konsep kewirausahaan.
2. Fleksibilitas dan Aksesibilitas Pembelajaran: Salah satu aspek penting yang diungkapkan dalam studi adalah kemampuan platform digital untuk memberikan pembelajaran yang lebih fleksibel dan mudah diakses. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja sesuai dengan waktu dan kebutuhan mereka (Sono et al., 2023). Hal ini mengatasi hambatan waktu dan geografis, sehingga meningkatkan inklusivitas dalam pendidikan kewirausahaan.
3. Pengembangan Keterampilan Praktis: Penggunaan platform digital juga mendukung pengembangan keterampilan praktis yang penting dalam dunia kewirausahaan. Melalui simulasi bisnis dan permainan peran yang tersedia di platform, siswa dapat mempraktikkan keterampilan dalam mengelola bisnis, mengambil keputusan strategis, dan menghadapi tantangan bisnis yang nyata (Rehalat, 2024). Hal ini membantu mempersiapkan mereka secara lebih baik untuk menghadapi kondisi pasar yang dinamis dan kompleks.
4. Tantangan dalam Penggunaan Teknologi: Meskipun banyak manfaat yang ditawarkan, studi literatur juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan teknologi dalam pendidikan kewirausahaan. Salah satunya adalah kesenjangan akses terhadap teknologi, di mana tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat digital dan internet (Zulfikri & Rijal, 2023). Selain

itu, kompetensi digital yang bervariasi di antara siswa dan pengajar juga menjadi tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan platform digital.

5. Rekomendasi untuk Pengembangan Selanjutnya: Berdasarkan temuan-temuan tersebut, studi literatur merekomendasikan beberapa langkah untuk meningkatkan penggunaan teknologi dalam pendidikan kewirausahaan. Rekomendasi termasuk pelatihan intensif untuk pengajar dalam pemanfaatan teknologi, penyediaan akses teknologi yang merata bagi semua siswa, dan integrasi keterampilan digital ke dalam kurikulum pendidikan kewirausahaan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan persiapan siswa untuk menghadapi tuntutan bisnis di era digital.

Dengan demikian, hasil dari studi literatur ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana teknologi digital dapat mempengaruhi pendidikan kewirausahaan, serta tantangan dan potensi solusi yang terkait dengan penggunaannya. Studi ini memberikan kontribusi dalam mengembangkan pendidikan kewirausahaan yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan pasar global saat ini.

Di era digital saat ini, teknologi telah mengubah paradigma pembelajaran di berbagai bidang, termasuk dalam pendidikan kewirausahaan (Wijayanti & Nugraha, 2022). Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, platform digital menjadi alat yang sangat berharga dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran kewirausahaan (Qurtubi et al., 2024). Platform seperti Learning Management System (LMS), aplikasi mobile, dan media sosial tidak hanya memfasilitasi penyampaian materi secara lebih interaktif, tetapi juga membuka ruang bagi eksperimen, kolaborasi, dan inovasi di dalam kelas virtual. Penggunaan teknologi dalam pendidikan kewirausahaan tidak hanya tentang memindahkan kurikulum ke dunia digital, tetapi juga mengubah cara siswa belajar, berkolaborasi, dan mengembangkan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan di dunia bisnis yang semakin kompleks (Wahyuanto & Marwan, 2023).

Salah satu keuntungan utama dari penggunaan platform digital dalam pembelajaran kewirausahaan adalah kemampuannya untuk menyajikan materi pembelajaran dalam berbagai format yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Melalui video pembelajaran, simulasi bisnis interaktif, dan modul online, siswa dapat mempelajari konsep-konsep kewirausahaan secara lebih visual dan praktis (Surani, 2019). Hal ini tidak hanya meningkatkan minat mereka terhadap materi, tetapi juga membantu memperdalam pemahaman mereka tentang bagaimana teori dapat diterapkan dalam praktik bisnis sehari-hari (Arifin & Arini, 2023). Dengan kata lain, teknologi membantu menjembatani kesenjangan antara teori dan aplikasi yang sering kali menjadi tantangan dalam pendidikan kewirausahaan konvensional.

Penggunaan teknologi juga memungkinkan fleksibilitas dalam pembelajaran kewirausahaan. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini sangat bermanfaat bagi siswa yang memiliki jadwal yang padat atau kesulitan menghadiri kuliah reguler secara fisik (Asholikha & Nugraha, 2021). Selain itu, platform digital juga memfasilitasi kolaborasi antara siswa dan pengajar dari berbagai lokasi geografis, menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan multikultural (Simamora et al., 2024). Kolaborasi ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk bekerja dalam tim lintas batas-batas geografis dan budaya di dunia nyata.

Namun, meskipun banyak manfaat yang ditawarkan, penggunaan teknologi dalam pendidikan kewirausahaan juga menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kesenjangan akses terhadap teknologi di antara siswa (Estiarto et al., 2024). Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat digital dan internet, terutama di daerah-daerah yang kurang berkembang atau terpencil (Komara et al., 2024). Masalah ini memerlukan pendekatan yang inklusif dalam memastikan bahwa semua siswa dapat memanfaatkan potensi teknologi untuk pembelajaran mereka (Wahyuanto, Giantoro, et al., 2024).

Selain itu, tantangan lainnya adalah pelatihan yang diperlukan bagi pengajar untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pembelajaran kewirausahaan (Nurazizah, 2023). Pengajar perlu tidak hanya menguasai materi kewirausahaan, tetapi juga kompeten dalam menggunakan berbagai alat dan platform digital untuk menyampaikan pembelajaran yang efektif dan memikat (Kondo et al., 2023). Pelatihan yang terus-menerus diperlukan agar

pengajar dapat terus mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkannya secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks pengembangan kewirausahaan, penggunaan teknologi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan keterampilan praktis siswa. Melalui simulasi bisnis digital dan proyek kolaboratif online, siswa dapat mengasah keterampilan seperti analisis pasar, pengambilan keputusan strategis, dan manajemen keuangan dengan cara yang lebih realistis dan terukur (Ad'hiah et al., 2024). Hal ini tidak hanya meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi wirausahawan yang kompeten dan inovatif di masa depan.

Dalam menyimpulkan, penggunaan teknologi dalam pendidikan kewirausahaan telah membuka banyak peluang baru dan menjanjikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperluas aksesibilitas, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan bisnis global yang semakin kompleks. Namun, tantangan yang ada, seperti kesenjangan akses dan kebutuhan akan pelatihan yang berkelanjutan, menunjukkan bahwa implementasi teknologi dalam pendidikan kewirausahaan memerlukan pendekatan holistik dan terkoordinasi. Dengan demikian, pengembangan strategi yang adaptif dan inklusif dalam menggunakan teknologi di pendidikan kewirausahaan akan menjadi kunci keberhasilan dalam mempersiapkan generasi masa depan untuk menghadapi dinamika bisnis global yang terus berubah.

## **SIMPULAN**

Teknologi digital telah membuktikan perannya yang krusial dalam meningkatkan pembelajaran kewirausahaan melalui penggunaan platform digital. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga mempersiapkan mereka dengan keterampilan praktis yang relevan untuk masa depan.

## **SARAN**

Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan untuk terus meningkatkan aksesibilitas teknologi bagi semua siswa, menyediakan pelatihan intensif bagi pengajar dalam pemanfaatan teknologi, serta mengintegrasikan aspek kewirausahaan digital lebih mendalam dalam kurikulum pendidikan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini. Kontribusi dan bantuan dari para pengajar, institusi pendidikan, dan pihak terkait sangat berarti dalam memungkinkan penyusunan penelitian ini menjadi sukses.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ad'hiah, I., Rahmat, P. S., & Suryani, Y. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Media Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha dengan Literasi Keuangan Sebagai Mediator. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1), 88–100.
- Arifin, Z., & Arini, R. E. (2023). Peran Teknologi dan Inovasi dalam Kesuksesan Bisnis Wirausaha Muda. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(04), 301–311.
- Asholikha, E. D. C., & Nugraha, J. (2021). Pandemi Covid-19 dan Transformasi Pendidikan Kewirausahaan: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(3), 332–349.
- Cininta, M., & Wibisono, Y. P. (2023). Pengembangan model arsitektural virtual expo sebagai media alternatif pembelajaran kewirausahaan. *ATRIUM: Jurnal Arsitektur*, 9(1), 1–18.
- Estiarto, L. P., Suraji, R., Istianingsih, I., & Hapzi, H. (2024). Peningkatan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Hjo Chi Minh, Vietnam Melalui Transformasi Digital dan Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Terapan*, 2(1), 28–35.
- Komara, E., Rukhaida, I., Wardani, D., & Yogaswara, S. P. (2024). Analisis Psikologi Implementasi Program Kewirausahaan di SMK untuk Membangun Jiwa Entrepreneurship. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 1267–1276.
- Kondo, M., Langi, H., Putung, Y., & Kumaat, A. (2023). Model E-Commerce Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Dalam Ekosistem Kewirausahaan Digital di Sulawesi Utara. *Technomedia Journal*, 8(2 Oktober), 221–234.

- KURNIAWATI, C. D. (2020). PERANCANGAN LEMBAR KERJA PEMBANGKITAN IDE BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN ENTREPRENEURSHIP. UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA.
- Laili, P., & Wathon, A. (2020). Peran Dan Manfaat Edupreneurship Bagi UMKM. *Sistim Informasi Manajemen*, 3(2), 132–155.
- Noviani, L., & Wahida, A. (2022). Pembelajaran kewirausahaan di SMA selama pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(1), 15–22.
- Nurazizah, F. (2023). Pengaruh E-commerce, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berbisnis Online di Marketplace (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan). UIN. KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Qurtubi, A., Ramli, A., Mahmudah, F. N., Suwarsito, S., & Nasril, N. (2024). Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Digitalpreneurship Sebagai Solusi Dalam Menghadapi Tantangan Era Teknologi Digital. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 285–293.
- Rehalat, A. (2024). Analisis Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Pemanfaatan Kantin Sekolah Di SMA Muhammadiyah Ambon. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 8(1), 366–373.
- Rusmana, D. (2020). Pengaruh Keterampilan Digital Abad 21 pada Pendidikan Kewirausahaan untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan peserta didik SMK. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 17–32.
- Setiawan, Z., Jauhar, N., Putera, D. A., Santosa, A. D., Fenanlampir, K., Sembel, H. F., Harto, B., Roza, T. A., Dermawan, A. A., & Rukmana, A. Y. (2023). Kewirausahaan Digital. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Simamora, A. J., Albart, N., Fitri, S. A., & Mulatsih, L. S. (2024). Managerial Ability And Earnings Management: Moderating Role Of Risk-Taking Behavior. *Jurnal Akuntansi*, 28(2), 357–379.
- Sono, M. G., Erwin, E., & Muhtadi, M. A. (2023). Strategi Pemasaran Digital dalam Mendorong Keberhasilan Wirausaha di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(04), 312–324.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Surani, D. (2019). Studi literatur: Peran teknologi pendidikan dalam pendidikan 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 456–469.
- Wahyuanto, E., Giantoro, E., Widodo, J. D. T., & Yuniar, R. (2024). The Application of Brainstorming Method in Developing Ideas in The Production of Television Documentary Side of Life Episode Not The Same. *Technium Education and Humanities*, 7, 54–65.
- Wahyuanto, E., Heriyanto, H., & Hastuti, S. (2024). Study of the Use of Augmented Reality Technology in Improving the Learning Experience in the Classroom. *West Science Social and Humanities Studies*, 2(05), 700–705.
- Wahyuanto, E., & Marwan, K. G. (2023). The Impact of Digital Leadership, Compensation and Work Motivation on Educator Performance at Sekolah Tinggi Multimedia" MMTC" Yogyakarta. *Remittances Review*, 8(4).
- Wijayanti, I. K., & Nugraha, J. (2022). Internalisasi Pendidikan Karakter di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(2), 78–95.
- Winarno, A., & Hartanti, J. (2023). Analisis Kemandirian Usaha Mahasiswa dengan Pemanfaatan Teknologi Digital, Inovasi Produk dan Minat Wirausaha. *Wahana*, 75(2), 87–97.
- Zulfikri, A., & Rijal, S. (2023). Pendidikan Kewirausahaan dalam Sorotan Bibliometrik: Analisis Perkembangan, Inovasi, dan Prospek Penelitian di Era Kontemporer. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(09), 570–582.